


Kontribusi Sosial Terkait Menumbuhkan Keberpihakan dan Kepedulian terhadap Sesama dengan Semangat Kebhinekaan

Mutmainnah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Syiah Kuala, Jl. Teuku Nyak Arif No.441, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh

E-mail: mutmainnah@unsyiah.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.300>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 15 June 2024

Revised: 19 June 2024

Accepted: 24 June 2024

Kata Kunci: Kontribusi, Sosial, Kebhinekaan

Keywords:

Contribution, Social, Diversity



ABSTRACT

Kontribusi sosial ini bertujuan untuk (1) menumbuhkan rasa kepedulian dan semangat berbagi bagi mahasiswa, (2) meningkatkan kesejahteraan anak : memberikan bingkisan berupa peralatan sekolah yang dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar anak-anak panti asuhan, sehingga mereka dapat belajar dan tumbuh dengan lebih baik, (3) menumbuhkan sikap saling peduli dan rasa empati di kalangan masyarakat, mendorong lebih banyak orang untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat, (4) mendukung pendidikan : dengan memberikan peralatan sekolah, anak-anak memiliki alat yang diperlukan untuk belajar secara efektif. Hal ini dapat membantu meningkatkan prestasi akademik dan motivasi mereka untuk belajar, (5) memberikan contoh teladan : melakukan kegiatan sosial yang positif dapat menjadi contoh teladan bagi generasi muda, menginspirasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan amal dan membantu sesama di masa depan.

This social contribution aims to (1) foster a sense of caring and a spirit of sharing for students, (2) improve children's welfare: providing gifts of school equipment can help fulfill the basic needs of orphanage children, so that they can learn and grow better, (3) foster mutual care and a sense of empathy among the community, encouraging more people to engage in worthwhile social activities, (4) support education: by providing school equipment, children have the necessary tools to learn effectively. This can help improve their academic performance and motivation to learn, (5) set an example: doing positive social activities can set an example for the younger generation, inspiring them to engage in charitable activities and help others in the future.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Mutmainnah (2024). Kontribusi Sosial Terkait Menumbuhkan Keberpihakan dan Kepedulian Terhadap Sesama dengan Semangat Kebhinekaan, 2 (4) 425-427. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.300>

PENDAHULUAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan salah satu bagian integral dalam kegiatan Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek. Dengan adanya program ini diharapkan mahasiswa di seluruh Indonesia dapat menjani sebuah pengalaman berharga yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini terjadi interaksi antara seluruh mahasiswa di Indonesia dengan saling bertukar informasi dan saling mengenal kebudayaan satu sama lainnya.

Selain itu, Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini tidak hanya potensi akademik saja yang diunggulkan, melainkan bagaimana nilai-nilai potensi non- akademik dapat dikembangkan dengan berbagai macam ide dan perspektif. Salah satunya melalui kegiatan modul nusantra dan khususnya kontribusi sosial.

Kontribusi Sosial dalam kegiatan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan kegiatan non-akademik yang bernilai pengabdian masyarakat. Melalui kontribusi sosial ini para mahasiswa

dapat berkereasi dalam mewujudkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan dan menebarkan kebermanfaatannya untuk orang banyak.

Kelompok modul Nusantara Asoka memilih untuk melakukan kegiatan kontribusi sosial ke panti asuhan. Hal ini dikarenakan kami merasa bahwa masih banyak teman-teman kita terutama di panti asuhan memerlukan interksi dengan lingkungannya agar mereka dapat semakin bertumbuh dan menjadi manusia yang kuat. Kegiatan di panti asuhan tidak hanya memberikan bantuan kepada mereka secara ekonomis, melainkan memberikan nilai-nilai sosiologis dan psikologis bagi teman-teman di panti asuhan. Pada kesempatan kali ini, kelompok Asoka melakukan kegiatan kontribusi sosial di Panti Asuhan Yayasan Islam Media Kasih Aceh Bersama 40 teman-teman panti.

Pemilihan tempat tersebut berdasarkan bagaimana tujuan kami dalam kontribusi sosial yaitu menumbuhkan keberpihakan dan kepedulian terhadap sesama dengan semangat kebhinekaan. Kami berharap bahwa kedatangan kami dapat memberikan harapan kita semua bahwa setiap manusia berhak untuk bermimpi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan layak.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode pelaksanaan kontribusi sosial. Dimana dilakukan di Panti Asuhan Yayasan Islam Media Kasih. Adapun langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Menganalisis situasi dan kebutuhan.
2. Setelah menganalisis situasi dan kebutuhan selanjutnya tim dosen dan mahasiswa PMM menetapkan tujuan Kontribusi sosial.
3. Implementasi.
4. Evaluasi.

Tiga tahapan utama kontribusi sosial meliputi: tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan, sampai evaluasi kegiatan, kegiatan pendampingan dan konsultasi. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Tim dosen dan mahasiswa PMM melaksanakan kegiatan-kegiatan:

1. Mendata jumlah anggota yang ada di Panti Asuhan Yayasan Islam Media Kasih.
2. Menetapkan rangkaian kegiatan yang akan dikontribusikan.
3. Menyiapkan akomodasi untuk pelaksanaan kegiatan.
4. Menyusun *run down* kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

1. Pembukaan kegiatan oleh MC.
2. Sambutan oleh ketua pelaksana, ketua suku, dosen Modul Nusantara dan pihak panti.
3. Penyampaian materi dan praktek (mewarnai, kertas impian, fun games dan pembagian bingkisan serta penyampaian kesan dan pesan).
4. Penutupan.

Tahap Evaluasi

1. Menilai hasil dari keberlangsungan kegiatan.
2. Menilai kekurangan dan kelebihan dan keberlangsungan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kontribusi sosial ini berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum kegiatan berjalan, tim dosen dan mahasiswa PMM telah mempersiapkan segala kebutuhan kontribusi sosial dengan baik dan matang. Mulai dari mengobservasi tempat pelaksanaan, jumlah anggota yang akan mengikuti kegiatan, media yang dibutuhkan hingga ke tata cara pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan, teman-teman panti asuhan terlihat sangat antusias dan bersemangat karena kegiatan ini tidak monoton terhadap materi saja namun juga ada praktek seperti mewarnai, kertas impian dan *fun games* serta pembagian bingkisan atau souvenir.

Adapun target dan harapan dari kegiatan kontribusi sosial ini adalah meningkatkan kesadaran teman-teman di panti asuhan terhadap keberagaman dan kebhinekaan. Terciptanya kepribadian yang peduli, menghargai dan saling menghormati antar sesama tanpa memandang latar belakang perbedaan

setiap manusia serta mampu memecahkan masalah sosial dan ekonomi yang ada di lingkungan mereka. Dengan demikian, kontribusi sosial ini dapat menciptakan kondisi sosial yang lebih harmonis, sejahtera dan berkeadilan.

SIMPULAN

Kegiatan kontribusi sosial di panti asuhan yang bertemakan menumbuhkan keberpihakan dan kepedulian terhadap sesama dengan semangat kebhinekaan berhasil memberikan dampak yang positif dan bermakna bagi semua yang terlibat. Melalui berbagai aktivitas, seperti pembagian alat tulis, sesi menulis impian, dan fun games, anak-anak diajak untuk menghargai dan menghormati keberagaman. Nilai-nilai kebhinekaan yang ditanamkan dalam kegiatan ini membantu membangun sikap toleransi dan persatuan di tengah perbedaan yang ada.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial di antara anak-anak panti asuhan. Sesi sosialisasi tentang adab dan aktivitas mewarnai gambar bersama mengajarkan pentingnya saling membantu dan menghormati. Anak-anak diajak untuk memahami dan merasakan kondisi orang lain, yang mendorong mereka untuk lebih peka dan peduli terhadap sesama. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang esensial dalam kehidupan sehari-hari.

kegiatan ini mempererat hubungan sosial antara anak-anak, pengasuh, dan relawan, menciptakan ikatan emosional yang kuat dan rasa kebersamaan. kegiatan kontribusi sosial ini tidak hanya memberikan bantuan material dan hiburan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai fundamental yang akan membentuk karakter anak-anak panti asuhan. Dengan menumbuhkan keberpihakan dan kepedulian terhadap sesama dalam semangat kebhinekaan, anak-anak belajar menjadi pribadi yang toleran, peduli, dan berkomitmen terhadap kemanusiaan. Kegiatan ini berhasil menciptakan dampak positif yang mendalam dan berkelanjutan, serta menginspirasi semua pihak untuk terus mendukung upaya-upaya serupa di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Panti Asuhan Yayasan Islam Media Kasih yang telah ikut berkontribusi dan seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan penuh kepada peneliti.

REFERENSI

- Budiyanto, A. (2018). Pengaruh Kesadaran Keberagaman terhadap Tingkat Toleransi Masyarakat. *Jurnal Sosiologi*, 16(1), 1-15.
- Darmadi, D. (2019). Membangun Kesadaran Keberagaman melalui Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Multikultural*, 9(2), 123-140.
- Hefner, R. W. (2011). *Civil Islam: Muslims and democratization in Indonesia*. Princeton University Press.
- Hidayat, R. (2017). Mengembangkan Kesadaran Keberagaman melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 123-135.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sulistiyanto, P. (2012). Politics and education in Indonesia: From an authoritarian to a democratic era. *Journal of Educational Administration*, 50(6), 754-773.
- Suryadinata, L. (2018). *Bhinneka Tunggal Ika: The Indonesian concept of unity in diversity*. *Journal of Indonesian Studies*, 4(1), 1-15.
- United Nations Development Programme. (2018). *Human Development Report 2018: Indonesia*. New York: UNDP.
- Wahid, A. (2015). The importance of interfaith dialogue in promoting social cohesion in Indonesia. *Journal of Interfaith Studies*, 1(1), 1-12.
- World Bank. (2019). *Indonesia Overview*. Washington, D.C.: World Bank.